

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Jenis – jenis jamur patogen pada kuku petani yang tampak rapuh di daerah Tegaldlimo, Banyuwangi adalah *Candida albicans*.

5.2 Saran

1. Untuk para petani setelah pulang dari sawah sebaiknya mencuci kaki sampai bersih, di keringkan agar kuku kaki tidak ditumbuhi oleh jamur.
2. Memakai sepatu boot saat bekerja di sawah .
3. Memakai bedak anti jamur seussai dari sawah.
4. Menggunakan pelembab tidak mengandung alkohol.
5. Memotong kuku secara teratur.
6. Mengonsumsi air yang cukup, Mengonsumsi makanan yang mengandung kalsium, vitamin A, C, protein, asam folat.

DAFTAR PUSTAKA

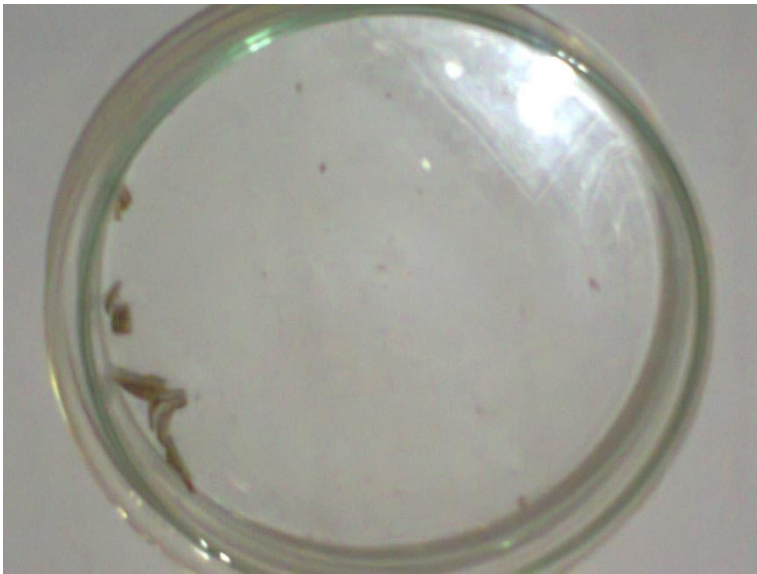
- Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang, 1996, *Petunjuk Praktikum Mikrobiologi*, Akademi analisis surakarta.
- Anonim. (<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtptunimus-gdl-suyonog0c2-5283-3-bab3.pdf>. Diakses 9 April 2015)
- Gandahusada, SS, Pribadi W, dan Iahuda HD, 2000. *Parasitologi Kedokteran Edisi III*. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta.
- Harap, R, 2015. *Ilmu Penyakit Kulit*, Jakarta: Penerbit Hipokrates
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg. 2012. *Mikrobiologi Kedokteran ; alih bahasa, Aryandhito Widhi Nugroho ; editor Edisi Bahasa Indonesia, Adisti Adyaputri, Edisi 25*. Jakarta : EGC, 2012
- Kurniati dan Citra, R,S,P.2008. *Etiopatogenesis Dermatofitosis (Etiopathogenesis of Dermatophytoses)*. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Vol. 20 No. 3 Desember 2008*.(Online) (http://journal.unair.ac.id/filerPDF/BIKKK_vol_20_no_3_des_2008_Acc_3.pdf. Diakses 9 april 2015).
- Kurniawati, D, R. 2006. "Faktor-faktor yang Burhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung di TPA Jatibarang Semarang", (Online), (http://eprints.undip.ac.id/15799/1/Ratna_Dian_Kurniawati.pdf.Diakses tanggal 6 Desember 2014
- Melanie, A, Wiraputranto, C, M, Wijaya, I. 2014. *Kelainan Bentuk kuku*, (Online), (http://www.kalbemed.com/Portals/6/10_223Kelainan%20Bentuk%20Kuku.pdf. Diakses 18 Juni 2014)
- Pohan, A. 2015. "Bahan kuliah Mikologi", (online), (www.fk.unair.ac.id/pdffiles/Mikologi-1.pdf diakses 6 Desember 2014).
- Samidjo, J, 2003. *Parasitologi Medik Mikologi*, Bandung: Penerbit Departemen Kesehatan RI Politehnik Kesehatan Bandung Jurusan Analis kesehatan.
- Simatupang, M, M. 2009. *Candida Albicans*, (online), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1935/1/09E01452.pdf> diakses tanggal 9 April 2015).
- Siregar, R, S, 1995. *Penyakit Jamur Kulit*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sujana, Y,K, Darmada, IGK, Rusyati, M,M,L. "Terapi Denyut Intrakonazol pada Kasus Tinea Unguium ", (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=133189&val=970>, diakses 15 Desember 2014).
- Waluyo, L. 2004. *Mikrobiologi Umum*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Wisnu I, M, Menaldi L,S, Dail, Sjamsoe S, E. 2005. Penyakit Kulit yang Umum di Indonesia, Jakarta: Pt Medical Multimedia Indonesia.

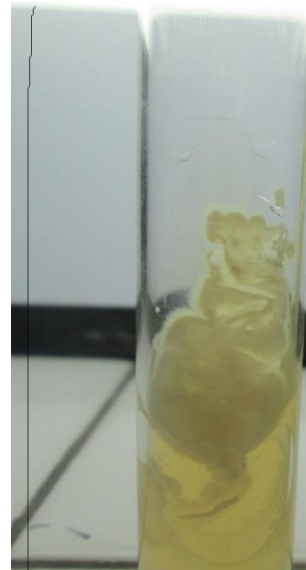
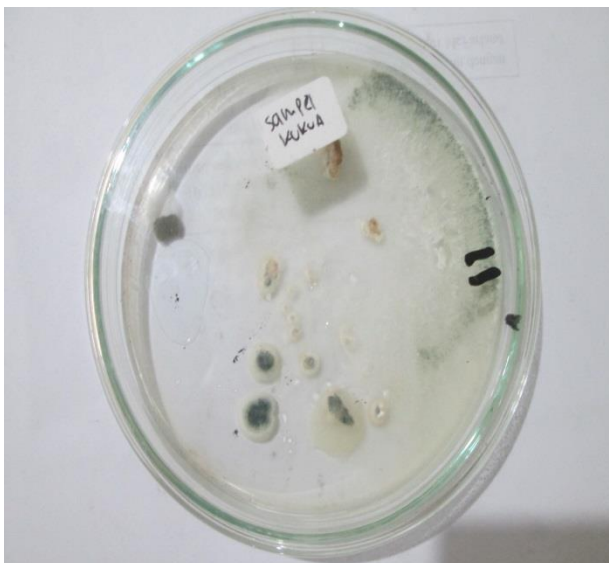
Yuwono .(online), (http://eprints.unsri.ac.id/1786/2/Mikrobiol2012_OK.pdf diakses 15 Desember 2014).

LAMPIRAN

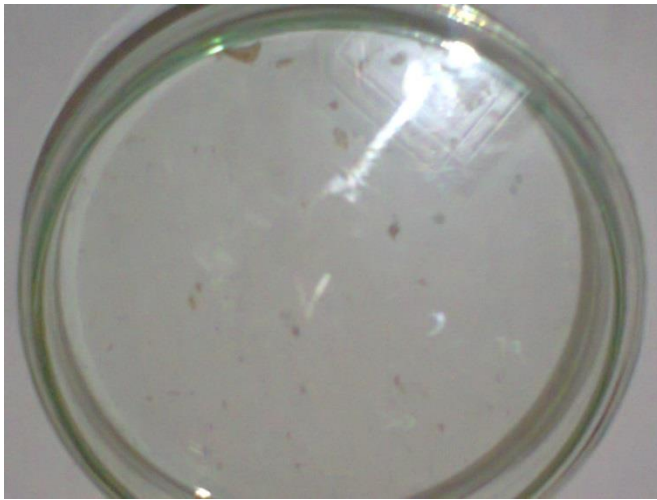
Lampiran 1.Sampel kuku A



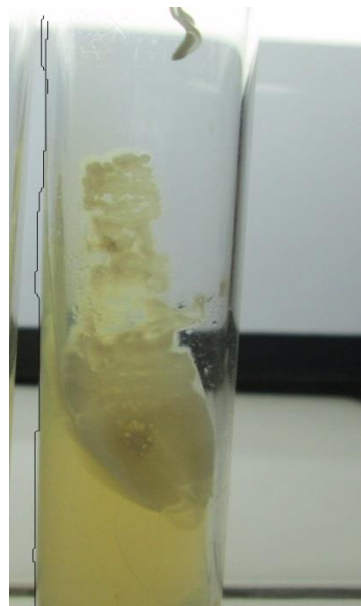
Lampiran 2. Hasil penanaman pada media SDA plat agar dan media miring sampel A



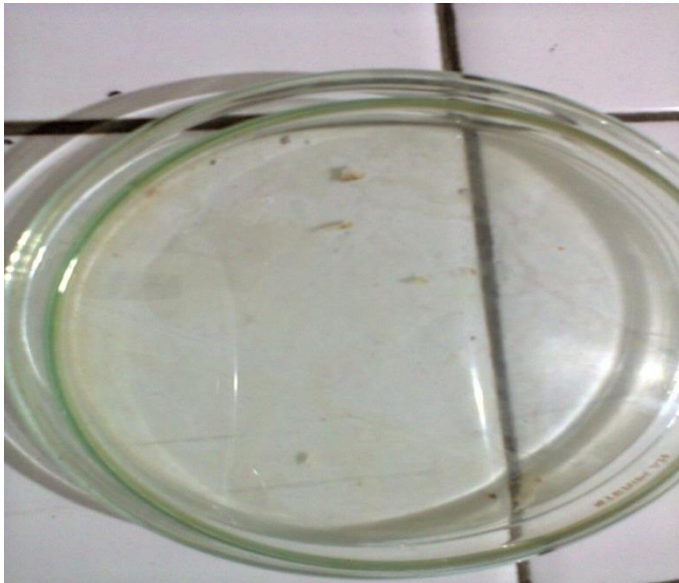
Lampiran 3.Sampel kuku B



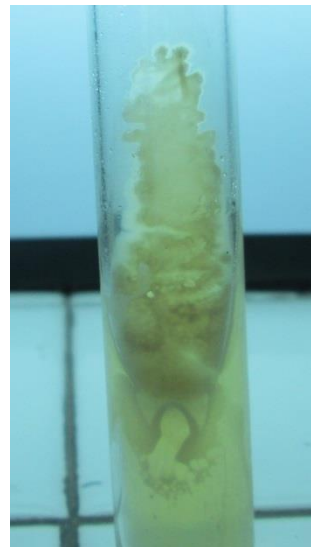
Lampiran 4. Hasil penanaman pada media SDA plat agar dan media miring sampel B



Lampiran 5.Sampel kuku C



Lampiran 6. Hasil penanaman pada media SDA plat agar dan media miring sampel C



Lampran 6. Hasil pemerik saan dalam serum *Candida albicans*

